

---

## Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat

Wira Purwata<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Wathan Mataram NTB, Indonesia

[wirapurwata229@gmail.com](mailto:wirapurwata229@gmail.com)

---

**ABSTRACT;** *Arabic at the Darun Nadwah Dasan Ketujur Islamic Boarding School, West Lombok functions as a language of religion, science and communication. Therefore, teaching Arabic is always related and mutually supportive with other Islamic religious lessons. It is hoped that the students will be able to communicate and understand readings in Arabic simply. This will help students' understanding of the two main sources of Islam in Arabic, namely the Koran and al-Hadith. The focus of the research here is what is the Arabic language learning process at the Darun Nadwah Dasan Ketujur Islamic Boarding School, West Lombok? What is the aim of learning Arabic at the Darun Nadwah Dasan Geres Islamic Boarding School, West Lombok for female students? To what extent have the objectives of learning Arabic been achieved at the Darun Nadwah Dasan Geres Islamic Boarding School, West Lombok? And how effective is learning Arabic at the Darun Nadwah Dasan Geres Islamic Boarding School, West Lombok? The aim of this research is to find out the learning system and learning methods so that the Darun Nadwah Dasan Geres West Lombok Islamic Boarding School becomes a highlight in the eyes of the community. This research is qualitative research by prioritizing data about the systems and methods implemented at the Darun Nadwah Dasan Geres Islamic Boarding School, West Lombok. Therefore, data collection procedures are through observation, interviews and documentation. Based on the results of the findings and research, the systems and methods applied at the Darun Nadwah Dasan Geres Islamic Boarding School, West Lombok, are an integrated system that adopts the Arabic language learning system at the Gontor Modern Islamic Boarding School, East Java, which combines two branches of knowledge, namely ad-diniyah science and lughawi science.*

**Keywords:** *Effectiveness and Arabic Language Learning.*

**ABSTRAK;** Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan, dan komunikasi. Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab selalu berkaitan dan saling menunjang dengan pelajaran agama Islam lainnya. Diharapkan, santri/santriwati dapat berkomunikasi serta memahami bacaan-bacaan dalam bahasa Arab secara sederhana. Hal ini akan membantu pemahaman Santri/Santriwati terhadap dua sumber utama Islam yang berbahasa Arab, yaitu al-Qur'an dan al-Hadis. Yang menjadi fokus penelitian di sini adalah bagaimana proses pembelajaran bahasa

Arab di Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat? apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Geres Lombok Barat bagi santri/santriwati? sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Geres Lombok Barat? Dan bagaimana efektifitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Geres Lombok Barat?. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk dapat mengetahui sistem pembelajaran serta metode pembelajaran sehingga Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Geres Lombok Barat menjadi sorotan di mata masyarakat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengutamakan data-data tentang sistem dan metode yang diterapkan di Pondok Modern Pesantren Darun Nadwah Dasan Geres Lombok Barat . Oleh karena itu, prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil temuan serta penelitian sistem dan metode yang diterapkan di Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Geres Lombok Barat yaitu sistem terpadu yang mengadopsi sistem pembelajaran bahasa Arab di Pondok Modern Gontor Jawa Timur, yang menggabungkan dua cabang ilmu pengetahuan yaitu *ilmu ad-diniyah* dan *ilmu lughawi*.

**Kata Kunci:** Efektifitas dan Pembelajaran Bahasa Arab.

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan quran. Dengan demikian, maka bahasa Arab dan quran merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa lainnya yaitu dengan ditakdirkannya sebagai bahasa Al-quran.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: *Sesungguhnya kami menurunkan al-qur'an dengan bahasa Arab agar kamu memahaminya.* (Q.S. Yusuf : 2)<sup>1</sup>

Ayat di atas memberikan sinyalemen bahwa mempelajari bahasa Arab adalah syarat untuk memahami isi Al-quran dan mempelajari quran berarti mempelajari bahasa Arab. Adanya peran bahasa Arab yang sangat penting dan istimewa dalam kehidupan umat Islam tidak berlebihan jika pengajaran perlu mendapat penekanan dan perhatian yang serius dan seksama, baik di

---

<sup>1</sup>Q.S. Yusuf, [12]: 2.

lembaga formal maupun non formal. Dalam suatu sistem mempelajari bahasa Arab yang ideal diharapkan siswa mempunyai keterampilan atau melewati fase-fase bahasa Arab antara lain:

1. Kemampuan mendengar,
2. Kemampuan berbicara,
3. Kemampuan membaca,
4. Kemampuan menulis.

Agar tujuan pembelajaran tercapai, para *asātiz/asātizah* hendaknya pandai-pandai mengelola suasana di wilayah pondok pesantren maupun di kelasnya dengan memperhatikan efektifitas dan efisien dari kegiatan-kegiatan pondok pesantren berupa belajar mengajar yang telah direncanakan karena mendidik bukan hanya dengan nasihat saja. Sebab yang menjadi sukses adalah memberikan contoh dengan perbuatan yang baik, sesuai dengan apa yang dikatakannya. Jangan lain dikata, lain diperbuat.<sup>2</sup> Dengan metode inilah para siswa yang ada di Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat aktif menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya.

Secara intern masalah yang biasa dihadapi adalah adanya peserta didik yang belum bisa mengenali huruf-huruf *hijaiyah* sehingga para *asātiz/asātizah* beserta para *mudabbir* membina dan membimbing peserta didik tersebut sampai mereka betul-betul bisa mengenali, membaca, dan menulis huruf Arab dan mampu berbicara bahasa Arab dengan benar. Sedangkan secara ekstern masalah yang biasa dihadapi adalah lingkungan atau pergaulan di luar pondok. Mengacu pada gambaran-gambaran di atas, maka penulis ingin mencermati dan meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan metode pengajaran yang ada di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat.”

### **Rumusan Masalah**

Berikut penulis akan paparkan rumusan-rumusan masalah dalam penelitian antara lain:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur?

---

<sup>2</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (PT. Refika Aditama, 2010).

2. Apakah tujuan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur bagi santri dan santriwati?
3. Bagaimana ketercapaian perencanaan tujuan pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur?
4. Bagaimana efektifitas pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur?

### TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan tentang pendidikan dan pembelajaran di beberapa lembaga sudah banyak yang diangkat dan dijadikan sebuah penelitian. Adapun yang terdapat dalam beberapa karya yang sering diteliti atau hasil penelitian yang mengkaji tentang pendidikan.

Sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “*Studi Tentang Pelaksanaan Metode Sam’iyah wa Syafawiyah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II MTs. Putra Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat*”. Penulis: Muh. Irham Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2018/2019.<sup>3</sup>

Dalam pengajaran bahasa Arab atau bahasa asing lainnya yang sering menjadi sorotan atau bahan pembicaraan adalah dari segi metode. Sukses atau tidaknya suatu program pengajaran khususnya pengajaran bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.

Sebuah penelitian dengan bentuk skripsi “*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kitab Madarij al-Durus al-Arobiyah di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur’an Singosari Malang*”. Penulis: Much. Muchrus Salim. Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel. 2008.<sup>4</sup>

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan serta membina kemampuan berbahasa arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sikap positif. Adapun yang dimaksud dengan berbahasa arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu

---

<sup>3</sup>Muh. Irham, Skripsi Dengan Judul “*Studi Tentang Pelaksanaan Metode Sam’iyah wa Syafawiyah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II MTs. Putra Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat*”. Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2018/2019.

<sup>4</sup> Much. Muchrus Salim. Skripsi Dengan Judul: “*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kitab Madarij al-Durus al-Arobiyah di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur’an Singosari Malang*”. Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel. 2008.

dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami isi bacaan.

Berikutnya penelitian yang ditulis oleh Sudiarto, *Penerapan pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Khalid Bin Al-Walid Mataran Nusa Tenggara Barat*, STAI-NH. 2020.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran bahasa atau ilmu lainnya, yang menjadi sorotan terpenting yaitu dari segi metode pembelajarannya. Berhasil atau tidaknya suatu program pembelajaran itu bisa dinilai dari metode yang digunakan, sebab apabila metode yang digunakan bagus maka bagus pula hasil yang didapatkan. Begitu juga sebaliknya apabila metode yang digunakan kurang bagus maka hasil yang didapatkan kurang memuaskan.<sup>6</sup>

Dari beberapa penelitian di atas, ada yang memiliki persamaan judul maupun pembahasan. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan kajian tentang Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat.

## **Kerangka Teori**

Berikut adalah teori yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab:

### **a. Pembelajaran Bahasa Arab**

Berikut akan dipaparkan tentang pengertian pembelajaran bahasa Arab.

### **1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab**

Pengertian pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Dalam proses belajar mengajar bahasa berturut-turut akan kita dapati :

- 1) Murid, yaitu objek yang akan dikenai proses itu, dan yang diharapkan mempunyai sikap dan kemampuan yang lebih baik setelah proses belajar mengajar itu selesai.
- 2) Guru, sebagai subjek yang bertugas melaksanakan proses belajar mengajar itu, baik sebagai fasilitator, sebagai informator, maupun sebagai pembimbing.

---

<sup>5</sup> Sudiarto, Skripsi Dengan Judul: "Penerapan pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Khalid Bin Al-Walid Mataran Nusa Tenggara Barat, STAI-NH. 2020.

<sup>6</sup>Ibid.

- 3) Bahan pelajaran, yakni sesuatu yang harus disampaikan oleh guru kepada murid dalam proses belajar mengajar itu, dan
- 4) Tujuan pengajaran, yakni sesuatu yang akan dicapai melalui proses belajar mengajar itu.

Dari keempat variabel ini mempunyai hubungan fungsional dalam kegiatan belajar mengajar itu, dan turut menghasilkan keberhasilan belajar itu. Murid yang cerdas, rajin, dan mempunyai motivasi belajar yang tinggi tentu akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada murid yang kurang cerdas, malas, dan tidak mempunyai motivasi belajar. Guru yang cerdas, kreatif, dan mempunyai dedikasi tinggi dengan tugasnya tentu akan memberi hasil yang lebih baik daripada guru yang kurang cerdas, agak malas, tidak kreatif, dan menjalankan tugasnya asal sekedar menjalankan saja.<sup>7</sup>

## **2. Faktor- Faktor Penunjang Pembelajaran Bahasa Arab**

Adapun faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu keterampilan berbahasa bagi siswa antara lain :

- a. Untuk mendapatkan keterampilan berbahasa yang berhasil ada peran guru dan peran siswa, tidak mungkin cara siswa aktif tidak terpengaruh dan dikendalikan oleh guru, jadi peran guru masih besar dalam pembelajaran bahasa.
- b. Metode yang berhasil adalah metode langsung dengan tehnik monitoring atas kesalahan tata bahasa dan kosa kata.
- c. Keberhasilan belajar bahasa dimulai dengan belajar kosa kata dan tata bahasa, baru kemudian membaca teks dengan konteks yang menarik dan berguna.
- d. Pelatihan yang digunakan setiap hari untuk komponen-komponen kebahasaan dan penugasan diberikan untuk melakukan kegiatan kebahasaan secara terpadu.
- e. Mengingat, juga merupakan hal yang utama dalam pembelajaran bahasa.
- f. Sering dilakukannya praktek berbicara dengan bahasa yang digunakan.
- g. Pemakaian kamus sangat diperlukan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, PT. RINEKA CIPTA, 2004. hal. 204.

<sup>8</sup>Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal. 32.

### 3. Keterampilan Berbahasa Arab

Berikut penulis akan paparkan tentang keterampilan-keterampilan dalam berbahasa Arab.

#### a. Pengertian Keterampilan Berbahasa Arab

Keterampilan adalah kecekatan, kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat. Sedangkan berbahasa adalah sebagaimana ciri perfeks *-ber* pada bahasa Indonesia, menyatakan makna “kebiasaan melakukan sesuatu”. Bahasa suatu sistem komunikasi, dialaminya dan hakikat bahasa sebenarnya adalah makna.<sup>9</sup>

#### b. Indikator Keterampilan Berbahasa Arab

Tercapainya sesuatu keberhasilan dalam keterampilan berbahasa Arab ditandai beberapa kemahiran diantaranya yaitu :

##### 1) Kemahiran Menyimak (*Istima*)

Kemampuan menyimak (*listening skill*) dapat dicapai dengan latihan-latihan mendengar perbedaan satu phoneme dengan phoneme lainnya, antara satu ungkapan dengan ungkapan lainnya, baik langsung dari natif speaker atau melalui rekaman tape untuk memahami bentuk dari arti dari apa yang didengar diperlukan latihan-latihan berupa mendengarkan materi yang direkam dan pada waktu yang bersamaan melihat rangkaian gambar yang mencerminkan arti dari isi apa yang didengarkan tersebut.

##### 2) Kemahiran Berbicara (*Kala*)

Kemahiran berbicara (*speaking skill*) merupakan kemahiran linguistik yang paling rumit, karena ini menyangkut masalah berfikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan sementara menyatakan apa yang telah difikirkan. Semua ini memerlukan persediaan kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dan ekspresi atau menyatakan pikiran dan perasaan secara lisan sistem leksikal, gramatikal dan semantik digunakan simultan dengan intonasi tertentu.

##### 3) Kemahiran Membaca (*Qira*)

Kemahiran membaca mengungkap dua hal yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya dengan beberapa cara. Diantaranya dengan membekali murid dengan pembendaharaan kata yang cukup.

##### 4) Kemahiran Menulis (*Kitabah*)

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

Kemahiran menulis menyangkut 3 hal yaitu :

- a. Kemahiran Membuat Alphabet : Kemahiran membuat alphabet dimaksud untuk menyatakan bunyi berbeda-beda antara bahasa yang lain.
- b. Kemahiran Mengeja :Kemahiran mengeja ini akan berkembang menjadi modifikasi kalimat yaitu mengubah kalimat yang ada dengan unsur yang lain, menyempurnakan kalimat yang belum selesai atau mengubah kalimat aktif menjadi pasif, begitu sebaliknya.
- c. Kemahiran menyatakan perasaan dan fikiran melalui tulisan atau yang lazimnya disebut komposisi.

## **METODE PENELITIAN**

Berikut akan dipaparkan metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Pendekatan Penelitian**

Bagian ini dikemukakan alasan-alasan singkat penggunaan pendekatan kualitatif dan jenisnya, seperti studi kasus, tindakan atau penelitian kelas, etnografi, fenomenologi dan lainnya.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Bagian ini disebutkan bahwa peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Juga dikemukakan secara eksplisit apakah kehadiran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Dijelaskan pula apakah subjek atau informan mengetahui kehadiran peneliti dalam statusnya sebagai peneliti atautakah tidak.

### **3. Lokasi Penelitian**

Bagian ini dikemukakan alasan memilih lokasi, karekteristik dan bagaimana peneliti masuk lokasi tersebut. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaia dengan topik yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis memilih Pondok Pesantren darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat sebagai tempat penelitian, karena beberapa kurun terakhir ini sudah ada sedikit perubahan yang bernilai positif, padahal masyarakat sangat mengharapkan perubahan yang mampu memberikan wawasan yang luas kepada generasi muda.

### **4. Sumber Data**

Bagian ini dijelaskan siapa yang dijadikan subjek penelitian atau informan sekaligus karakteristik informan tersebut dan dijelaskan jenis data yang akan dikumpulkan sesuai dengan judul dan rumusan masalah, serta dijelaskan alasan mengapa memilih informan dan sumber data tersebut.

5. **Prosedur Pengumpulan Data**

Bagian ini dikemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan, apakah menggunakan (1) observasi dalam bentuk partisipasi atau nonpartisipasi, (2) wawancara dalam bentuk terstruktur atau tidak terstruktur, dan (3) menjelaskan secara teoritis arti dari masing-masing prosedur atau teknik secara panjang lebar. Peneliti cukup mengemukakan teknik apa yang digunakan, data apa yang akan dikumpulkan dengan teknik tersebut, dan alasan memilih teknik tersebut.

6. **Teknik Analisis Data**

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus – menerus dari awal proses pengumpulan data sampai setelah data terkumpul dan bersifat induktif. Analisis melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data, pencairan pola, pengungkapan hal yang penting, dan penentuan apa yang dilaporkan.

Diantara teknik analisis data, penelitian dapat menggunakan analisis model miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan simpulan, juga dapat menggunakan model mengalir (*flow model*) atau model interaktif (*interaktive model*), dan lainnya.

7. **Validitas Data**

Bagian ini dikemukakan usaha-usaha yang dilakukan untuk menjamin keabsahan data, seperti perpanjangan kehadiran peneliti, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode dan teori), observasi mendalam, pembahasan teman sejawat, analisis kasus negatif, pelacakan kesesuaian hasil, pengecekan anggota, dan lainnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung Lombok Barat**

Pelajaran yang berkaitan dengan Pendidikan Islam yaitu menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar seperti mata pelajaran fikih, *tarikhul islam*, aqidah akhlak, *hadist*,

*tafsir, tajwid, nahwu, sharaf, insya', balaghah*, dan lain-lain. Sehingga dengan hal tersebut sekaligus dapat memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab.

Di samping itu juga, pembelajaran bahasa Arab yang kegiatan pemberian *mufrodāt* (kosakata), *uslub*, *muhādatsah* setiap paginya, dan kegiatan *muhādharah* dilaksanakan pada malam senin, hari kamis, dan malam jum'at. Program ini merupakan salah satu langkah dan usaha SMA Darun Nadwah untuk meningkatkan kualitas berbahasa Arab dan bahasa Inggris. Kegiatan ini juga melibatkan para pendidik khususnya bagian pengasuhan yang mana berperan sebagai pemantau atau pengawas kegiatan.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas, penulis akan menguraikan beberapa kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung antara lain:

**a. Mufrodāt**

Mustiadi (bagian pengasuhan) menjelaskan lebih rinci tentang tahapan dan teknik-teknik pemberian *mufrodāt* (kosa kata) atau pengalaman siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kata (*al-mufrodāt*) sebagai berikut:

**1. Mendengarkan Kata**

Ini merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru atau media lain, baik berdiri sendiri maupun di dalam kalimat.

**2. Mengucapkan Kata**

Dalam tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarkannya. Mengucapkan kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.

**3. Mendapatkan Makna Kata**

Pada tahap ini guru hendaknya menghindari terjemahan dalam memberikan arti kata kepada siswa, karena bila hal itu dilakukan maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara makna kata pun akan cepat dilupakan oleh siswa. Ada beberapa teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam memperoleh arti suatu kata, yaitu dengan pemberian konteks kalimat, definisi sederhana, pemakaian gambar/foto, sinonim (*muradif*), antonim, memperlihatkan

benda asli atau tiruannya, peragaan gerakan tubuh, dan terjemahan sebagai alternatif terakhir bila suatu kata memang benar-benar sukar untuk difahami oleh siswa.

**b. Uslub**

Pada penelitian ini, peneliti menjadikan Muhammad Zaini, Mudabbir (kelas XI) sebagai obyek penelitian pemberian mufradat dan uslub. Dalam pemberian *mufradat* ada metode-metode yang harus dilakukan oleh seorang mudabir. Metode tersebut adalah:

1. Seorang guru mengucapkan kalimat yang ingin dijelaskannya dengan ucapan yang jelas, lalu memerintahkan kepada peserta didik untuk mengucapkannya secara individu atau secara bersama-sama
2. Menulis kata sulit atau kata baru di papan tulis
3. Menanyakan kepada peserta didik mengenai kosakata tersebut apakah mereka faham atau tidak
4. Apabila di antara mereka ada yang faham, maka guru memintanya menyebutkan maknanya atau membuat kedalam jumlah yang sempurna

**c. Muhadharah**

Kegiatan muhadharah di SMA dan di Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung diikuti oleh seluruh santri dari semua tingkatan. Di sini santri tidak hanya dilatih cara menyampaikan isi da'wah atau berceramah saja melainkan diajarkan pula bagaimana menjadi pembawa acara atau MC yang baik. Secara bergiliran, para santri akan tampil berpidato membawakan materi di hadapan para santri yang lain dan disimak oleh beberapa pembimbing. Dalam pidatonya itu mereka wajib mengutip ayat, hadis dan pandangan para ulama terkait dengan materi yang disampaikan. Di akhir kegiatan, ustadz/ustadzah kemudian memberikan bimbingan dan evaluasi mulai dari MC, penceramah dan pengisi acara lainnya.<sup>10</sup>

**d. Muhadasah**

Pelajaran muhadasah merupakan pelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan. Metode muhadasah yaitu cara menyajikan bahasa pelajaran bahasa Arab melalui percakapan. Dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid,

---

<sup>10</sup> M. Salmin, Kepala Sekolah SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung, *Wawancara*, Rabu 10 September 2023. Jam. 20.30 Wita.

sambil menambah dan memperkaya kosakata. Kegiatan muhasabah bukan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler saja, tetapi muhasabah terlaksana pada kegiatan belajar mengajar juga antara guru dengan murid.

## **2. Ketercapaian Perencanaan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung.**

Melalui proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun kegiatan keseharian di luar kelas adalah salah satu nilai yang selalu ditanamkan di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung yaitu semangat perjuangan dan pengabdian di masyarakat. Hal ini merupakan kewajiban bagi alumni SMA Darun Nadwah dasan Ketujur Gerung untuk mengabdikan dirinya berdakwah di masyarakat. Kebutuhan akan SDM yang handal baik skill, pengetahuan, dan mental sangatlah diperlukan untuk menunjang tugas mulia tersebut. SMA darun Nadwah Dasan Ketujur berorientasi pada pembentukan sosok da'i mandiri yang cakap dan terampil. Da'i yang memiliki wawasan dan pengetahuan luas, mental yang kuat dan keterampilan yang baik serta mampu hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat.

Disamping itu juga eksistensi SMA Darun Nadwah dasan Ketujur Gerung yang terus berlanjut hingga saat ini, tidak terlepas dari kaderisasi yang telah dicanangkan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung dan Para pembantunya sebagai salah satu panca jiwa SMA di Pondok Pesantren darun Nadwah dasan Ketujur, kaderisasi sangat penting guna menyiapkan generasi pemegang tongkat estafet kepemimpinan. Mereka harus memahami dan mampu menjaga serta melaksanakan visi dan misi, nilai dan sistem, jiwa dan filsafat hidup pondok secara total dan penuh dedikasi.

## **3. Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung**

Ketika kita berbicara tentang efektif, kita akan mengalami kesulitan dalam memberikan makna yang pasti dalam pengukurannya. Berikut ini penulis memberikan definisi efektifitas dari beberapa pakar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia efektif adalah pengaruhnya, akibatnya, kesannya, dapat membawa hasil atau berhasil guna (usaha, tindakan), sedangkan efektifitas artinya memantau guna mencapai suatu tujuan<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Pusat Bahasa 2008.

Menurut Burhani MS dan Hasbi Lawrence, yang dimaksud efektifitas adalah ketepatan, hasil guna, menunjang tujuan. Di samping itu, Menurut T. Hani Handoko, efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas, ini mencakup seluruh kegiatan santri, guru-guru, pimpinan pondok, yang selalu diterapkan untuk pendidikan. Suasana kesehariannya pun mengandung pendidikan. Suasana tersebut selalu diliputi oleh suasana keikhlasan yang mendalam, kejujuran yang penuh, keimanan yang kuat, ketakwaan yang teguh, mental yang tinggi, *ukhuwah islamiyah* antara guru dan murid, selalu ditanamkan dan diperkuat oleh segala tindak tanduk yang ada di SMA Darun Nadwah dasan Ketujur Gerung.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang efektifitas pembelajaran bahasa Arab di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Lombok Barat, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab itu membutuhkan sebuah metode atau sistem yang memadai agar mudah memahami pelajaran khususnya yang berkaitan dengan pelajaran yang bertuliskan huruf arab, mudah berkomunikasi dalam kesehariannya di SMA, dan tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan antara lain:

- a. Sistem yang digunakan di SMA Darun Nadwah Dasan Ketujur Gerung adalah sistem terpadu. Sistem terpadu tidak terpaku pada satu metode atau pada satu bidang keterampilan saja, melainkan gabungan dari semua komponen bahasa Arab. Baik itu keterampilan menulis, membaca, menyimak, serta berbicara.
- b. Ruang lingkup yang mendukung pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana yang dicantumkan dalam kitab *durūṣullughatul Arabiyah* yang biasa disebut *i'dād* di antaranya: (1) Unsur Bahasa, (2) Kegiatan Berbahasa, (3) Unsur Syari'at.

Proses pembelajaran bahasa Arab di SMA Darun Nadwah dasan Ketujur Gerung tidak terlepas dari fungsinya yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam, secara otomatis mengajarkan

---

<sup>12</sup>[www.pojokpedia.com/2013/10/12/pengertianefektifitas](http://www.pojokpedia.com/2013/10/12/pengertianefektifitas), Kamis 12 Oktober 2023, Jam 04.00 Wita.

berbagai bidang studi agama Islam untuk diterapkan di manapun ia berada di antaranya: Fiqih, Aqidah Akhlak, Hadist, Al-Qur'an, dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Agama. 1997. *Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan System Pendidikan Agama Islam.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Pusat Bahasa
- Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muh. Irham, Skripsi Dengan Judul "*Studi Tentang Pelaksanaan Metode Sam'iyah wa Syafawiyah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II MTs. Putra Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat*". Fakultas Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Tahun 2018/2019.
- Much. Muchrus Salim. Skripsi Dengan Judul: "*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Kitab Madarij al-Durus al-Arobiyah di Pondok Pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari Malang*". Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel. 2008.
- Oemar Hamalik, Omar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Pupuh Fathurrohman, Pupuh dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_ 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sudiarto, Skripsi Dengan Judul: "*Penerapan pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Khalid Bin Al-Walid Mataran Nusa Tenggara Barat*, STAI-NH. 2020